

**PERAN ORANG TUA DALAM MENCIPTAKAN ANAK YANG SHOLEH
DAN SHOLEHAH DI KELURAHAN 16 ULU PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pendidikan (S. Pd)**

Disusun Oleh :

Dadang Hermanto

NIM 622021053

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2025

PENGANTAR SKRIPSI

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth. Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di-
Palembang

Assalamu'alaikum Warahnatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang di teliti oleh saudara Dadang Hermanto (6220201053) yang berjudul "**PERAN ORANG TUA DALAM MENCIPTAKAN ANAK YANG SHOLEH DAN SHOLEHAH DI KELURAHAN 16 ULU PALEMBANG**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 19 Maret 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Azwar Hadi, M. Pd.I
NBM/NID : 995868/0229097101

Ayu Munawaroh, S. Ag., M. Hum
NBM/NID : 995863/0206077302

SURAT PENGESAHAN

PERAN ORANG TUA DALAM MENCIPTAKAN ANAK YANG SHOLEH DAN SHOLEHAH DI KELURAHAN 16 ULU PALEMBANG

Yang ditulis oleh saudara Dadang Hermanto (622021053)

Telah di munaqosahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 16 April 2025

Skripsi ini telah diterima sebagai salah-satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana S1 Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Palembang, 16 April 2025

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S. Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 895938/0206057201



Sekretaris

Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN : 1081397/0205068801

Penguji I

Dr. Ani Aryati, S. Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 788615/0221057701

Penguji II

Nur Azizah, S. Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 949651/0221066701

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Puromansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dadang Hermanto

Nim : 622021053

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ S-1 Pendidikan Agama Islam

Judul : **PERAN ORANG TUA DALAM MENCIPTAKAN ANAK YANG SHOLEH DAN SHOLEHAH DI KELURAHAN 16 ULU PALEMBANG.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat, apabila dikemudian hari terbukti bahwa Pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 29 April 2025

nembuat pernyataan



Dadang Hermanto
NIM : 622021053

ABSTRAK

Nama : Dadang Hermanto Nim : 622021053 Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENCIPTAKAN ANAK YANG SHOLEH DAN SHOLEHAH DI KELURAHAN 16 ULU PALEMBANG. Rumusan Masalah : (1) Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Menciptakan Anak Yang Sholeh dan Sholehah di Kelurahan 16 Ulu Palembang (2) Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menciptakan Anak Yang Sholeh dan Sholehah di Kelurahan 16 Ulu Palembang. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pokok permasalahan yang yang dikaji oleh peneliti. (1) Bagaimana peranan orang tua dalam menciptakan anak yang sholeh dan sholehah di Kelurahan 16 Ulu Palembang, (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menciptakan anak yang sholeh dan sholehah di Kelurahan 16 Ulu Palembang. Melihat permasalahan tersebut jadi makapeneliti berfokus pada peran orang tua dalam menciptakan anak yang sholeh dan sholehah di Kelurahan 16 Ulu Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran yang dilakukan oleh orang tua merupakan bentuk pendidikan pertama yang harus didapatkan oleh seorang anak. Bukan hanya itu peran orang tua di Kelurahan 16 Ulu menunjukkan hasil yang bervariasi dengan berbagai macam latar belakang orang tua dalam cara mendidik anak yang sholeh dan sholehah, namun hasil penelitian masih menunjukkan sama bahwa Peran orang tua dalam menciptakan anak yang sholeh dan sholehah adalah Al-Ummu Al-Madrasah tu Ullah (Madrasah yang baik itu adalah seorang Ibunya).

Peneliti menggunakan Metode kualitatif untuk mengeksplorasi peran orang tua dalam menciptakan anak yang sholeh dan sholehah di Kelurahan 16 Ulu Palembang, Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Observasi dan dokumentasi dengan warga Kelurahan 16 Ulu Palembang, data-data yang diperoleh diperkuat juga dengan tokoh masyarakat maupun tokoh pemerintah yang terkait dengan warga 16 Ulu Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menciptakan anak yang sholeh dan sholehah yang dilakukan di Kelurahan 16 Ulu Palembang merupakan bentuk sistem pendidikan internal di dalam keluarga. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan orang tua juga berperandalam menanamkan dasar-dasar moral kepada anak, sehingga anak dapat membedakan antara yang baik dan buruk. Bukan hanya itu orang tua juga berperandalam meletakkan dasar-dasar keagamaan, nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Serta dapat memberikan contoh yang baik dalam mengamalkan ajaran Agama.

Kata Kunci : Peran dan Orang Tua

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“ Hai orang-orang yang beriman,

Jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, Sesungguhnya

Allah beserta orang-orang yang sabar “

(Al-Baqarah : 153)

Suatu perjuangan tidak akan dapat di kisahkan hanya dengan sebuah tontonan dan kritikan, tetapi perjuangan akan dapat di kisahkan dan di abadikan dengan bersusah payah terlebih dahulu sehingga dapat di kisahkan sebagai amanah kisah perjuangan dan wah Rosulullah SAW. Yang mana kita ketahui perjuangan sungguh luar biasa untuk Agama Islam ini. Sebaliknya kita yang menuntut ilmu, tidak akan dapat merasakan manisnya ilmu tanpa harus duduk berdiam diri tanpa ada perjuangan dalam menggapai mimpi tersebut.

“Jika kamu tidak tahan terhadap apa yang engkau belajar, maka kamu akan menanggung bahaya yang engkau bodohkan.”

(As-Syafi’i) _ (Ibnu Adam AH)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan untuk orang yang paling berharga dan paling disayangi. Dia adalah sosok yang mana telah membesarkan ku, dan memberikan kasih yang terbaik buat diriku, dan juga dia sosok yang menjadi figur pahlawan yang tak pernah kenal lelah dan takut. Dia juga sosok pekerja yang tak pernah kenal jasa dan tak pernah minta balasan kepada yang ia besarkan, terakhir adalah Surgaku.

Dia _ IBU KU

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kasih sayang, rahmat dan karunia-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya yang selalu memberikan kemudahan dan

rezeki sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **PERAN ORANG TUA DALAM MENCIPTAKAN ANAK YANG SHOLEH DAN SHOLEHAH DI KELURAHAN 16 ULU PALEMBANG** “. Shalawat dan salam senantiasa curahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW sebagai suritauladan dan panutan bagi seluruh umat Islam.

Penulis skripsi ini dimaksudkan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana S-1 Pendidikan Agama Islam (S.Pd) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah berusaha maksimal menginsusui dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya.

Namun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti. Untuk itu mengucapkan terima kasih dan penghargaan ini setinggi-tingginya kepada :

- ❖ Nabi Muhammad SAW. Yang mana setetes ilmu yang sayatulis diskripsinya ini tidak lain dan tidak mungkin semuanya hadir dari atasnya semua. Karena ilmu ini datang karena cinta Allah SWT kepada kekasihnya Rosulullah SAW. Inilah bentuk sayangannya Rosulullah SAW kepada kita dengan berkahnya adakwa Rosulullah SAW sehingga kita dapat merasakan cinta ilmu yang sangat luar biasa ini. Demi Allah Jazakumullahu Khoiron Ya Rosulullah atas semua ilmu yang kami rasakan saat ini.
- ❖ Orang tua saya terutama Ibu tersayang (Harna) yang telah memberikan semangat dan do'a yang sangat luar biasa sampai detik ini,

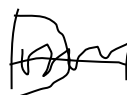
ibu adalah support system terbaik sepanjang masa buat Dadang anak mu, dan juga kakak, ayuk dan pona ansaya yang selalu memberikan tawa dibalik tangis perjuangan ini.

- ❖ Terimakasih juga kepada Ayah ku(Adam Alm) yang mungkin selama ini Dadang gak pernah tau persis muka ayah, tapi Dadang yakin Ayah orangnya baik, pintar, pemberani, ganteng karena Ibu selalu menyebutkan nama Ayah setiap kali memberikannya sehat Dadang, bahwa Ayah hebat orangnya. Seandainya waktu dapat kuputer, Dadang pengen Ayah hadir di Wisuda Dadang bersama Ibu duduk dikursi temenin Ibu melihat Dadang pakai topi toga. Tapi gak apa-apa kalo Ayah dah tenang disana, tapi Ayah harus tau, kayaknya Dadang ikut cita-cita dan hobi Ayah deh hheee, karena Dadang sukabelajar dan cari ilmu sejauh mungkin persis kayak diceritakan Ibu ke Dadang bahwa Ayah juga gitu. Makasih ya Ayah dah sayang ma Ibu, baik-baik ya Ayah disana, Insya Allah Dadang doakan terus mogakita disatukan di Surganya Allah SWT. Aamiin ...
- ❖ Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Bapak Dr. Azwar Hadi, M.Pd.I, selaku pembimbing I dan Ibu Ayu Munawarah, S. Ag., M.Hum selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran untuk memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak Dr. Azwar Hadi, M.Pd.I selaku ketua dan Ibu Dra. Yulsaini, M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Bapak Kgs. Syahri Ramadhon S.H., M.H selaku Lurah Kelurahan 16 Ulu Palembang.

- ❖ Sahabat-sahabatseperjuangan yang selalubersamabersama-samasalingmemberikansemangat dan dukunganselama proses penulisanskripsi dan juga yang takakanterlupakanHabibatiAbang who always accompanies from the beginning until this second until happiness awaits.
- ❖ Dan terakhirterimakepadadirikusendiri, yang mana telahistiqomahsampaidetikini, terusbertahansetiap kondisiapa pun, baiksakit, lelah, sedih, tangis dan tawa. Sampai Allah berikanpuncakcita-cita yang selamainidiimpikanbanyak orang impikan juga. Mogadenganadannyainisemuamembawakeberkahanbagikeluargatercintakita, mengangkatderajat orang tua, dan memberikansenyumbahagiadidalamkeluarga.

Semogabimbingan dan bantuan yang diberikandapatbermanfaat dan menjadiamal di sisi Allah SWtAamiin. Dengankerendahanhatipenelitimengharapkantitik dan saran dan masukan yang bersifatmembangunpenulisdenganharapan demi kesempurnaanskripsiini.

Palembang, 29 April 2025



DadangHermanto
NIM : 622021053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Fokus Penelitian.....	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
1. Kegunaan Teoritis.....	12
2. Kegunaan Praktis	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELAVAN	
A. Landasan Teori.....	14
1. Pengertian Peranan.....	14
2. Pengertian Orang tua.....	17
3. Pengertian Anak.....	22
4. Pengertian Anak Sholeh dan Sholehah	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	32
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	33
1. Situasi Sosial.....	33
2. Subjek Penelitian	33
C. Jenis dan Sumber Data	33
1. Jenis Data.....	33
2. Sumber Data	33
a. Data Primer	34
b. Data Sekunder.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Metode Observasi	34
2. Metode Wawancara (Interview)	35
3. Metode Dokumentasi.....	36
E. Teknik Analisis Data	36
1. Reduksi Data (Data Reduction)	37
2. Penyajian Data (Data Display)	37
3. Simpulan (Conclusion)	38
F. Uji Kepercayaan Data.....	39
1. Perpanjangan Pengamatan	39
2. Peningkatan Ketekunan Pengamatan	39
3. Triangulasi	40

4. Pengecekan Teman Sejawat.....	40
5. Pengecekan Anggota.....	41
6. Analisis Kasus Negative	41
7. Kecukupan Referensial	41
G. Rencana dan Waktu Penelitian	42
1. Rencana Penelitian	42
2. Waktu Penelitian	42

BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

A. Deskripsi Sejarah Kelurahan.....	43
1. Sejarah Kelurahan	44
2. Kondisi Biografi.....	46
3. Kondisi Geografis	48
4. Kondisi Sosial Kelurahan.....	51
5. Kondisi Pendidikan	52
6. Keberagaman Jenis Agama	53
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
1. Peran Orang Tua Dalam Menciptakan Anak Yang Sholeh dan Sholehah di Kelurahan 16 Ulu Palembang	55
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menciptakan Anak Yang Sholeh dan Sholehah di Kelurahan 16 Ulu Palembang	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKAN.....	90
LAMPIRAN.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kasih sayang, perhatian dan kepedulian orang tua dalam mendidik anak, sangatlah penting untuk membentuk kepribadian dan karakter anak yang mempunyai kepribadian yang sholeh dan sholehah, mereka juga merupakan anak-anak yang mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga maupun pergaulannya.

Perlu kita ketahui sendiri bahwa lingkungan yang tidak mendukung akan menyebabkan anak sangat mudah untuk terpengaruh oleh hal-hal yang negatif terutama kepribadian dan karakter anak itu sendiri.

Oleh karena itu orang tua memiliki peran dan harapan besar terhadap anak-anaknya untuk tumbuh menjadi anak yang sholeh dan sholehah, serta tidak mudah terjerumus kepada perbuatan-perbuatan yang merugikan diri sendiri termasuk agamanya. Karena anak adalah amanah dari Allah SWT yang diberikan kepada orang tua, yang harus dijaga, dirawat, disayang dan dididik dengan nilai-nilai kebaikan.

Bukan hanya untuk melaksanakan amanah tersebut dengan baik, orang tua berkewajiban membimbing anak-anaknya menjadi orang yang berakhlak baik, karena Rasulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak, yang mana Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ahzab ayat 21.¹

لَقَدْ كُنَّا تِلْكَ أُمَّةً قَدْ خَلَتْ لَوْلَا رَحْمَةُ اللَّهِ الْوَاسِعَةِ لَنَبَذَكُمُ الْوَيْدَانَ وَنَنَادِيكُمْ فِيهَا لَنَسُوهُنَّ لَوْ سَمِعُوا مِنْكُمْ لَنَدَبَكُمْ وَاللَّهُ مُنْقِذُ الْمُؤْمِنِينَ وَأَلَا تَرَى أَنَّ الْكُفْرَانَ لَمَنْ فِئَتَانِ لَا تَخْلُفُ فِيهِ الْقَبِيلَ وَاللَّهُ يَبْذُرُ الْحَبَّ أَيْنَ يَشَاءُ وَهُوَ يُزِيلُ الْوَيْدَانَ وَاللَّهُ عَظِيمُ الْبَدْعِ

¹QS. Al-Ahzab ayat 21, Hlm 420

“ Sungguh, pada (diri) Rasulullah SAW bener-bener adasuriteladan yang baikbagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah SWT dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah. “

Dari ayat di atas maka dapat di ambil beberapa poin penting, bahwasanya Rasulullah SAW adalah teladan bagaimana manusia dalam segala hal, baik dalam bermasyarakat maupun dalam membina dan mendidik rumah tangga, terutama dalam mentarbiyahkan anak-anak dan istrinya. Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah SAW itu suriteladan yang baik bagimu dalam semua ucapan dan perilakunya, baik pada masa damai maupun masa susah. Namun, keteladanan itu hanya berlaku bagi orang yang hanya mengharap rahmat Allah SWT, tidak berharap dunia, dan berharap hari kiamat sebagai hari pembalasan.

Kehadiran orang tua di Kelurahan 16 Ulu Palembang ini dapat kita lihat bahwasannya banyak sekali tugas penting yang harus dipelajari kembali dalam mendidik dan mentarbiyah sang buah hati tercinta untuk menjadi shaleh dan shalehah, jika dilihat oleh peneliti bahwa peran yang orang tua yang dilakukan ibu dan ayah di kelurahan 16 Ulu Palembang ini masih banyak kekurangan.

Kekurangan ini dapat kita artikan sebagai bentuk kurang perhatian, kasih sayang orang tua ke anak, kurangnya dukungan positif, kurangnya pendidikan agama yang baik terhadap anak dan cerminan figur yang diberikan orang tua masih jauh dari tuntunan Al-qur'an dan As-sunnah. Maka dalam itu keluarga sangatlah penting untuk memotivasi, memberikanteladan, memperhatikan pendidikan anak, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan, serta menjauhkan anak-anak dari hal yang buruk, seperti perbuatan tidak terpuji dan tercela, begitulah orang tua adalah cerminan yang pertama baginya.

Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup orang tua, merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung menjadi contoh baginya. Jika kebiasaan baik dan positif yang tertanam pada diri anak sejak kecil, maka anak akan menjadi pribadi yang berakhlakul karimah ketika anak beranjak dewasa.²

Bukan hanya itu yang dilihat oleh peneliti banyak diantara anak-anak di Kelurahan 16 Ulu Palembang, mempunyai akhlak yang kurang baik, pendidikan yang belum merata, dan pergaulan bebas merajalelah masa depan mereka. Padahal orang tua sudah mengupayakan membina akhlak sesuai dengan ajaran agama, seperti memberikan disiplin, teladan, menasehati, dan bertutur kata dengan baik. Namun membina akhlak tidak cukup hanya dengan kata-kata, tetapi juga perlu pendekatan psikologisnya, dengan kasih sayang dan pengertian yang diberikan oleh orang tua akan lebih meningkatkan rasa percaya diri terhadap anak kepada orang tua, dan anak akan mengikuti perkataan dari orang tuanya.

Upaya yang diberikan orang tua yaitu penanggung jawab utama dalam suatu pendidikan yang berarti usaha, akal, cara, untuk mencapai suatu maksud, mencari persoalan dan mencari jalan keluar yang dilakukan orang tua.³ Upaya orang tua dalam pembinaan akhlak sangat penting untuk membentuk karakter anak, jika pembinaan akhlak dilakukan dengan sungguh-sungguh maka akan membentuk karakter anak yang berakhlakul karimah.

Usaha untuk membina akhlak anak tidak semudah yang dibayangkan, perlu kesabaran dan kreativitas yang tinggi dari orang tua. Upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membina akhlak anak yaitu berdialog antara orang tua dan anak maka akan terjadi komunikasi yang dinamis, menceritakan kisah-kisah yang

²Kartini Kartono, Peranan Keluarga Dalam Memandu Anak (Jakarta: Rajawali, 1985), 38

³Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 163-64

baik kepada anak, memberikan perumpamaan kepada anak dengan kata-kata, memberikanteladan yang baik bagianakitusendiri.

Perihal pendidikan karakter untuk anak-anak, Al-Qur'an sudah menyiapkan panduan untuk manusia agar dapat selamat dunia dan akhirat, terutama dalam berstatus keluarga maupun bermasyarakat. Al-Qur'an penuh dengan tuntunan bagi siapa pun yang menginginkan kebaikan dan beragam pendidikan pun terdapat pembahasannya dalam Al-Qur'an.

Mengenai pendidikan karakter untuk anak, ada ayat Al-Qur'an yang membahasmengenaialtersebut. Pendidikan karakter yang harus ditanamkan kepada anak adalah sebagaimana yang diucapkan oleh Lukman kepada anaknya, Allah SWT berfirman dalam QS. Lukman 17-19.⁴

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلٰمَّا أَصَابَكَ بِذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“ wahaianakku, dirikanlah sholat dan perintahkanlah mengerjakan yang baik dan cegahlah dari kemunkaran dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan. “

لَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مِثْلَ مَسْحَرٍ ۚ حَا إِلٰهًا لَا يَجِبُ عَلَيْكَ خَلْقُ النَّاسِ

“ Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membagakandirilagi. “

وَأَفْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَصَوْتُ الْوَالْحَمِيرُ

“ Dan berjalanlah dengan sederhana dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai. “

⁴ QS. Lukman ayat 17-19, Hlm 412

Dari ayat di atas makadapat diambil beberapa poin penting dalam pendidikan karakter yang harus diajarkan kepada anak, yaitu pendidikan sholat, mengerjakan kebaikan dan memerintahnya, mencegah melakukan hal yang buruk, bersabar atas ujian, tidak boleh sombong dan angkuh, sederhana tidak berlebihan, dan tidak berperangai kasar.

Mengenai peran orang tua, anak merupakan titipan Allah SWT yang patut untuk dijaga dan dirawat sebaik-baiknya. Setiap anak yang lahir ke dunia pada dasarnya mempunyai potensi yang sama. Hanya saja melalui proses pendidikan lingkungan yang berbeda, menyebabkan potensi manusia yang satu dengan yang lain mengalami perbedaan.⁵ Semua tergantung bagaimana lingkungan mendidik dan mengarahkannya. Rasulullah SAW bersabda :

مِنْ فِيهَا تَرَى هَلْ، الْبَهِيمَةَ تَنْتِجُ الْبَهِيمَةَ كَمَثَلٍ، يُمَجِّسَاتِهِ أَوْ يُنْصِرَانِهِ أَوْ يُهَوِّدَانِهِ فَأَبَوَاهُ، الْفِطْرَةَ عَلَى يُولَدُ مَوْلُودٍ كُلِّ
جَذْعَاءٌ⁶

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, kemudian orang tuanya lah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, Majusi, sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?”

Hal ini sebagai anak keterangan yang ada dalam hadits tentang pengaruh yang dilakukan oleh kedua orang tua terhadap anaknya yang menjadikan anak beragama Yahudi, Nasrani, Majusi. Dalam Shahihain dari Abdullah Ibnu Mas’udz, ia berkata:

⁵Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran Paud ; Tinjauan Teoritik dan Praktik* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.17.
Muhammad ibn Ismai’al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari* (Bairut: Dar al-Kutub ‘Imiyah, 1992), hlm. 421.

“Rosulullah SAW telah menceritakan kepadaku, dan beliau adalah orang benar yang agidibenerkan.

Beliaubersabda, “Sesungguhnya salah seorang dari kalian dikumpulkan penciptaannya dalam perut ibunya selama 40 hari sebagai setetes mani/nutfah.

Kemudian nutfah tadi menjadi segumpal darah selama 40 hari, kemudian menjadi segumpal daging selama 40 hari.

Lalu diutuslah malaikat kepada janin tersebut dan ditiupkanlah ruh kepadanya.

Malaikat lalu diperintah untuk menulis empat perkara; ditulis rezekinya, ajalnya, amalnya, dan apakah ia adalah orang yang sengsara ataukah orang yang berbahagia.

Maka demi Allah yang tidak ada sesembahan yang patut disembah selain-

Nya, sungguh salah seorang dari kalian melakukan amalan ahlul Jannah hingga tidak lah ntaradiadansurgamelalaikantinggal sehabis, namun catatannya telah mendahuluinya (bahwa dia bukan ahlul Jannah) lalu ia berbuat dengan perbuatan ahlul nar/neraka maka ia pun masuk neraka.

Adapun dari seseorang dari kalian melakukan perbuatan ahlul nar hingga tidak lah jarak diadengan nereka kecuali tinggal sehabis namun catatannya telah mendahuluinya (bahwa dia bukan ahlul nar tapi ahlul Jannah) maka pada akhirnya ia berbuat dengan amalnya ahlul Jannah lalu ia pun masuk Jannah.⁷”

Dari hadits di atas maka dapat kita simpulkan bukan berarti anak yang lahir dari perut ibunya langsung mengetahui Ad-Dinn (Agama).

Akan tetapi yang dimaksud adalah, bahwa fitrah memiliki kecenderungan untuk mengenal Agama Islam dan mencintainya.

Fitrah itu sendiri berkonsekuensi adanya pengakuan serta kecintaan, bukan hanya kesiap

⁷ Al-Ustadz Abdul Mu'thi Sutarman Lc hafizhahullah <https://forumsalafy.net/wp-content/uploads/2020/07/Keutamaan-Menolong-seorang-mikmin>.

an fitrah untuk menerima hal tersebut, karena ia tidak akan berubah dengan usaha Yahudi siasik kedua orangtua (misalnya), yakni keduanya tidak akan mampu mengeluarkan dari fitrah dari kesiapan untuk menerima kebenaran.

Bahkan yang dimaksud adalah bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan mengakuisi sifat Rububiyah (Ketuhanan).

Apabila dibiarkan serta tidak ada unsur lain yang melawannya, maka ia tidak akan menyimpang dari hal tersebut.⁸ Demikian Islam memandang tentang konsep seorang anak, yaitu seorang yang memiliki fitrah atau kemampuan dasar yang sama satu dengan yang lainnya.

Tugas orangtua dan lingkunganlah yang berperan penting dalam pengembangan potensi anak.

Apakah anak akan tumbuh membaik atau menjadi rusak ditentukan oleh faktor eksternal, seperti ekonomi, pendidikan orang tuanya, dan lingkungannya.⁹ Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah memandang anak didik sebagai makhluk beradab dan berakhlak.

Menurutnya di antara adab-adab dan akhlak yang harus diperhatikan oleh anak-anak adalah adab yang berhubungan dengan gurunya.¹⁰ Maka begitu pentingnya pengawasan perkembangan anak serta menanamkan kebiasaan baik guna mencapai akhlak mulia anak. Dalam Islam akhlak memiliki posisi dan kedudukan yang tinggi dan mulia. Oleh karena para cendekiawan muslim senantiasa menyertakan Pendidikan agama serta Pendidikan akhlak.¹¹

Dengan beberapa adab dan akhlak tersebut, Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah tampaknya sangat menitikberatkan pembentukan akhlak yang

⁸ Ibnu Hajar Al-Asqalani, Fathul Baari Jilid 4: Penerjemah Amiruddin (Jakarta: Pustaka Azzam, 2014), hlm. 440.

⁹ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran Paud...*, hlm. 18.

¹⁰ Suyadi dan Maulydia Ulfah, *Konsep Dasar Paud* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 124-125.

¹¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 288.

luhurbagianak-anak dan bahwadenganakhlakmulianantinyaanak-anakakanhidupdenganbaik dan disenangibanyak orang, pada gilirannyadapatmenciptakansuasa yang kondusif di tengah-tengahmasyarakat.¹² Oleh karenaitupertumbuhan dan perkembangananakusiadiniperlu di arahkan pada peletakandasar-dasar yang tepatbagipertumbuhan dan perkembanganmanusiaseutuhnya.

Adasebuahceritayangdapatmenginspirasi bagikalanganorangtuadalam mendidik kanak-anaknya,kisahini di angkat dariceritaFatimahAz-zahrahseorang sosokistri tercintadarisahabatRosulullahSAWdansekaligus anaktersayangnyaBagindaRosulullahSAW.

Salah-satusosokyangperluditeladani olehkaumwanitayaitudarisosokFatimahAz-zahrah(PutriNabiSAW)mengenaikadiseorangibuyangbaik. FatimahAz-Zahrah dikenalsebagaiseorangibuyangpenuhdengankelembutandankasihsayang. DalamsebuahriwayatdisampaikanbahwaFatimahadalahseorangyanghanyah,yaitup erempuanyangsangatmengasihi,menyayangi denganlembutterhadapsuamidanak-anaknya. PutriRosulullahSAW,yangsekaligusmenjadiistridariAlibinThalibkerapmenyampaikanwasiatkepada suaminyaagarsenantiasalembutdanbaikterhadapanak-anaknya. Caranyadenganbermainbersamaanak-anak,membacakisah-kisahdansyair-syairuntukputra-putrinya,danmengadakanperlombaandanmengajari carapenilaianyangterbaik.

Suatu hariRosulullahSAW, menyuruhHasandanHusein untukberlombamenulis. Siapayangtulisan nyabagus makadialah yang menjadipemenangnya.

¹²Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Paud...* hlm.126.

Kemudian Hasan dan Husein menulis, sesuai menulis mereka kemudian menyerahkan tulisannya untuk dinilai oleh sang kakek.

Namun, Rasulullah SAW, tidak memberikan penilaian tetapi mereka berdua dikirim ke bunda mereka untuk memberikan penilaian, karena Fatimah tidak mau mengecewakan anaknya.

Akhirnya, Hasan dan Husein kedua mengumpulkan butir kalung dengan jumlah yang sama, dan keduanya pun menjadi pemenang.

Hal tersebut dilakukan oleh Fatimah sebagai bentuk kasih sayang terhadap kedua putranya, pelajaran yang bisa diambil dari sikap Fatimah Az-Zahrah diantaranya ialah:

- Pertama, yang diberikan Fatimah kepada anak-anaknya, adalah cinta dan kasih sayang. Sayyidah Fatimah Az-Zahra juga merupakan seorang ibu teladan dan bertanggung jawab, cerdas, bertakwa kepada Allah SWT dengan sebaik-bainya, zuhud, murah hati dan begitu menyayangi buah hatinya Hasan dan Husein.
- Kedua, Fatimah sebagai seorang ibu senantiasa menumbuhkan kepribadian agar anaknya menjadi manusia yang berkualitas, sebagai seorang pendidik, Fatimah menumbuhkan pada anak-anaknya sikap percaya diri dan bercita-cita tinggi.
- Ketiga, Fatimah selalu menumbuhkan iman dan takwa pada anak-anaknya. Setiap anak harus ditanamkan pendidikan agama Islam sejak usia dini, sampai akhir hayatnya.
- Keempat, mengajarkan pentingnya mematuhi aturan dan memperhatikan hak-hak orang lain, salah satu yang harus diperhatikan oleh para orangtua adalah mengawasi anak-anaknya agar tidak melampaui batas terhadap orang lain, menghormati hak orang lain, dan tidak mengurangi hak orang lain.
- Kelima, Fatimah

senantiasamengajarkankepadaanak-anaknyaberolahraga dan bermain. Karena olahraga dan bermainmemilikibanyakmanfaatbagianak-anak, yaitukesehatan, meningkatkankecerdasan, lebih sportif dan melatihjiwahasialnya.

ItulahbeberapacontohnyaFatimahsebagai sosok seorangibu yang baik.

Semogaparaibudimanapuniaberada, bisamendidikanak-anaknyadengancarayangpenuhkasih sayang.

KetikaNabiMuhammadSAW.

SedangdisibukkandenganurusanmenghadapAllahSWT, beliautidakpernahmenyuru horanglain(termasukkaumperempuan) untukmenjagacucunya yangmasihkanak-kanak,HasandanHusein.

Halini menunjukanbahwasetiapwaktu yangdilaluiRosulullahSAW,bersamakeduaorangcucunya merupakankesempatan untukmentarbiyah(mendidik), termasuk saatbeliausedangsalat.¹³

Pemaparandiatasmematahkanparadiqmabanyakorang.

Bahwa, tugasmendidikanakadalah tanggungjawabatautugasutamaistri.

Tugasayahadalahbekerja.

Jadilahparaayahsibukdiluarrumah, tanpamemperdulikanprosespendidikananak-anakmereka.

Apabilaterjadisuatuhalyangburuk padasangbuahhati, makaibuadalahpihakpertamay ang harusbertanggungjawab karenatidakdianggap mampu “mengurus” rumah tanggad an anak-anak.

Semakin parahnyatingkatkenakalan bahkan criminal yang dilakukan pararemaja, menu

¹³ Ayu Agus Rianti, *Cara Rosulullah SAW. Mendidik Anak*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm.3.

rut para ahli disebabkan oleh kurangnya figur ayah dalam kehidupan mereka.

Boleh jadi secara karier para ayah berhasil mencapai puncak prestasinya.

Namun apa arti semua itu, jika dibalik kesuksesan itu tersebut mereka gagal dalam mendidik keluarga.

Rumah, mobil, emas, dan segala hal yang bersifat duniawi tidak akan bermanfaat di akhirat nanti. Kecuali, jika kita menggunakan semua hal tersebut di jalan Allah SWT.

Doa anak yang shaleh dan shalehah yang menyelamatkan kita kelak di hadapan Allah Azza Wa Jalla.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilaksanakan di Kelurahan 16 Ulu, masih banyak anak yang perilakunya tidak mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Agama Islam.

Dimasa sekarang ini banyak orang tua yang sibuk bekerja sehingga mengabaikan pendidikan yang harus diberikan kepada anaknya.

Seorang anak sangat membutuhkan bimbingan, perhatian, kasih sayang dan pengertian orang tua serta pengawasan dari orang tuanya terutama dalam menciptakan anak yang shaleh dan shalehah.

Orang tua memiliki peran sangat penting dalam mendidik anaknya, jika peran orang tua direalisasikan dengan baik sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan As-

Sunnah maka akan membentuk kepribadian anak yang taat beribadah kepada Allah SWT.

Dan mencintai Rasulullah SAW, maupun keluarga dan orang sekitarnya terutama menja dibekali yang baik untuk kehidupan mereka dimasa yang akan datang.

Tetapi kenyataannya banyak orang tua yang belum menjalankan perannya dengan baik sehingga banyak anak yang sudah baligh maupun mumayyit tapi belum bisa menampilkan karakter baik terhadap kedua orang tuanya maupun Ibadanya.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ PERAN ORANG TUA DALAM MENCIPTAKAN ANAK YANG SHOLEH DAN SHOLEHAH DI KELURAHAN 16 ULU PALEMBANG “.

B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana peranan orang tua dalam menciptakan anak yang sholeh dan sholehah di Kelurahan 16 Ulu Palembang ?
- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menciptakan anak yang sholeh dan sholehah di Kelurahan 16 Ulu Palembang ?

C. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini dan menghindari adanya kesalahan paham serta sebagai tindakan efisiensi waktu dan biaya maka peneliti membatasi permasalahan yaitu peranan orang tua dalam menciptakan anak yang sholeh di Kelurahan 16 Ulu Palembang, masalah anak usia 11–20 tahun.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam menciptakan anak yang sholeh di Kelurahan 16 Ulu Palembang.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam menciptakan anak yang sholeh di Kelurahan 16 Ulu Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka adapun manfaat yang akan diperoleh yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai saran bagi penulis untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi para pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini antara lain:

- a. Diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat sebagai masukan dan sumbangan pemikiran bagi masyarakat mengenai peran pendidikan orang tua dalam menciptakan anak yang shaleh.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru bagi peneliti, serta dapat memberikan pengalaman baru dan pelajaran terkait upaya orang tua dalam menciptakan anak yang shaleh baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.
- c. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan pendidikan terhadap anak khususnya definisi operasional upaya orang tua menciptakan anak yang shaleh.
- d. Meningkatkan Kualitas Pendidikan:
 Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memahami peran orang tua dalam mendidik anaknya.
- e. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat:
 Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan akhlak dan peran orang tua dalam mendidik anaknya.

f. Meningkatkan Kualitas Hidup:

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memahami pentingnya pendidikan anak dan peran orang tua dalam mendidik anak.

DAFTAR PUSTAKA

QS. Al-Ahzab Ayat 21. hlm 420

QS. Al-Ahzab Ayat 33. hlm 422

QS. Lukman Ayat 17-19 hlm 412

HR. At-Thabrassnidalam Al-Kabir, 19/136; Shahihul Jami' 3594

A.H. Hasanuddin, *CakrawalaKuliah Agama*, Al-Ikhlas, Surabaya, 1984, 155

ArifGosita, *Masalahperlindungan Anak*, (Jakarta : SinarGrafika, 1992), ha. 28

A. Muri Yusuf, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif dan PenelitianGabungan*(Jakarta: Kencana, 2014) hlm, 329

A. Muri Yusuf, Op.Cit. Hlm. 408 Sugiyono, Op.Cit, hlm. 244

AyuAgusRianti, *Cara Rosulullah SAW. Mendidik Anak*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2013),hlm.3.

CholidNarbuko& Abu Achmadi, *MetodologiPenelitian*(Jakarta: PT. BumiAksara, 2015) hlm. 71

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *KamusBesarBesar Bahasa Indonesia*, Jakarta, BalaiPustaka, 1988, 667.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *KamusBesar Bahasa Indonesia*, BalaiPustaka, Jakarta 1990, 629.

Fidia Nur Wahyu Diana, *Jomblo No Problem*, Jakarta, BhuanallmuPopuler, 2017, hal. 118

Hanipudin and Alfiati, “ Konsepsi Dan Praktik Pendidikan PranatalDalam Islam. “

Hengki Wijaya, Helaluddin, 2019, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta Timur ;Sekolah Tinggi TheologiaJaffray, hlm 22

H.M Arifin, *HubunganTimbalBalik Pendidikan Agama di LingkunganSekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta, 1987, 74

Ibnu Hajar Al-Asqalani, *FathulBaariJilid4 :PenerjemahAmiruddin* (Jakarta : Pustaka Azzam, 2014), hlm.440.

Imam Gunawan, *MetodePenelitianKualitatifTeori dan Praktik*(Jakarta: BumiAksara, 2013), hlm. 39

JurnalMetodePenelitian, Jakarta ; UNJ

- KartiniKartono, PerananKeluargaDalamMemandu Anak (Jakarta: Rajawali, 1985), 38
- Nana SyaodihSukmadinata, LandasanPsikologi Proses Pendidikan (Bandung: PT Remaja
- RosdaKarya, 2009), 163-64 Musfiqoun, *MetodelogiPenelitian Pendidikan*, h. 131.
- Muhammad Fadillah, *DesainPembelajaranPaud...*, hlm.18.
- Masrukhin, 2014, *MetodologiPenelitianKualitatif*, Indonesia hlm 127
- Muhammad Fadlillah, *DesainPembelajaranPaud ;TinjauanTeoritik dan Praktik* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.17.
- Muhammad ibn Ismai'l al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari* (Bairut: Dar al-Kutub 'Imiyah, 1992), hlm. 421.
- M. NgalimPurwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT RemajaRosdakarya, 2009 Bandung, 80
- Novrinda, dkk, "Peran Orang TuaDalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Belakang Pendidikan", *JurnalPotensi PG-Paud FKIP UNIB*, Vol.2,No.1 (2017), 42.
- R.A. Koesnan, *SusunanPidanadalam Negara Sosialis Indonesia*,(Bandung : sumur, 2005), hal. 113
- Subekti dan Tjitrosudibio, *Kitab Undang-UndangHukumPerdata*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2002), hal.90
- SuharismiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPnedekatanPraktik*(Jakarta: PT. RinekaCipta, 2013), hlm,21
- SuharismiArikunto, Op.Cit., hlm. 26.
- Samsu, *MetodePenelitian(Teori dan AplikasiPenelitianKualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, Cetakan 1 (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), hlm.43
- Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm.244
- Suryani, Yunita, 2023, *DefisitPragmatikTuturan* , (Jawa Tengah ; Zahira Media Pulisher) hlm 32
- Suyadi dan MaulydiaUlfah, *Konsep Dasar Paud*(Bandung: PT RemajaRosdakarya Offset, 2013), hlm.124-125.

Ulfatun, Nurul, 2022, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang; Media Nusa Creative hlm 35

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka : Amirko, 1984), hal.25

Yuliartha, Arvian, 2022, *Manajemen Pelatihan Guru Sekolah Dasar Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional*, (Tangerang ; Pascal Books) hlm 59

Yasin Musthofa. *EQ Untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam*(Yogyakarta: Sketsa, 2007),73